

PROSIDING SNPO 2018

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



THE
Character Building
UNIVERSITY



Penyelenggara :
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING

SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. (Kepala PUSSIS Universitas Negeri Medan)
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE
Character Building
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
Drs. Suharjo, M.Pd.
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.
Drs. Mesnan, M.Kes.
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.
Akbar Zahriali, S.Pd.
Rian Handika, S.Pd.
Sri Astuti, S.Pd.
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate Medan
Telp: 061-6625972
E-mail: fik@unimed.ac.id
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
NIP. 19660520 199102 1 001



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Penerapan Gaya Mengajar Inklusi <i>Edy Suranta Ginting</i>	506
Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Renang <i>Fauzan Siregar</i>	513
Upaya Peningkatan Pukulan Backhand Push Dalam Permainan Tenis Meja Melalui Variasi Pembelajaran <i>Hamka Abdi Negara Siahaan</i>	517
Survey Fasilitas Dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Di Smp Negeri Se - Kota Madya Tebing Tinggi <i>Imelda</i>	523
Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis KKNi Pada Matakuliah Pertumbuhan Dan Perkembangan Gerak <i>Rahma Dewi</i>	528
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Penerapan Gaya Mengajar <i>Distributed Practice</i> <i>Resti Ana Dwi Siregar</i>	536
Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jangkit Dengan Menggunakan Gaya Mengajar Resiprokal <i>Ruben Pardamean Hutapea, Jony Karno Damanik</i>	541
Peningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran <i>Sandy Yudha Sinurat</i>	545
OLAHRAGA PRESTASI	
Perbedaan Pengaruh Latihan <i>Plyometrik</i> Peningkatan Otot Tungkai Dan Hasil <i>Jump Shoot</i> <i>Muhammad Indra Bayu</i>	551
Pola Pembinaan Olahraga Bola Voli Pada Klub Bina Putri Embrio <i>Kurniadi Nasution</i>	554
Pengaruh Latihan <i>Dribble</i> Langsung <i>Jump Shoot</i> Terhadap Hasil <i>Jump Shoot</i> <i>Rian Handika</i>	563
Iptek Terhadap Atlet Sprint Tunanetra Npc (<i>National Paralympik Comite</i>) <i>Joni T.M Nababan</i>	568



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI PENERAPAN GAYA MENGAJAR INKLUSI

Edy Suranta Ginting

Pascasarjana Universitas Negeri Medan

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Yayasan Esa Prakarsa Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus berisikan tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan gaya mengajar inklusi yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XII dengan subjek penelitian sebanyak 36 orang. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan *kelas*. Setelah data terkumpul dan dilakukan analisis maka diperoleh hasil analisisnya : (1) Pada siklus I setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa dari 36 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 20 orang siswa (55,56%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 16 orang siswa (44,44%) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata – rata yang diperoleh hanya mencapai 69,72. (2) Pada siklus II dapat dilihat bahwa ternyata dari 36 orang siswa, terdapat 31 orang siswa yang tuntas (86,11%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 5 orang siswa (13,89%) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata – rata yang diperoleh hanya mencapai 81,11. Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan penerapan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah.

Kata Kunci : PTK. Bola Voli. Gaya Mengajar. Inklusi.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi - potensi manusiawi yang ada pada peserta didik baik potensi fisik, potensi cipta, rasa, maupun karsanya, agar potensi itu menjadi nyata dan dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya Imran Akmad (2018). Akhmad Syiroj, Agung Sunarno, Rahma Dewi (2017). gaya mengajar adalah kemampuan menggunakan berbagai cara untuk menyiasati sistem pengajaran sehingga tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermartabat (Sabaruddin, 2016).

Pembelajaran pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan yang didalam pengajarannya menekankan aktivitas gerak dan jasmani serta usaha yang dilakukan secara sadar melalui pendidikan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa untuk tampil sebagai insan yang sehat baik dalam bertindak, tingkah laku, pikiran dan mental. Permainan bola voli merupakan permainan beregu. Untuk dapat bermain bola voli setiap pemain di tuntut terlebih dahulu menguasai teknik dasar bola voli. Teknik dasar tersebut yaitu *passingatas*, *passingbawah*, servis, *block* dan *smash*. Guru merupakan pelaksanaan pembelajaran yang harus bisa menciptakan kondisi belajar yang dapat merangsang siswa agar belajar efektif. Guru pendidikan jasmani secara sadar akan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum dan harus mengetahui tujuan yang ingin dicapai. Agar tujuan



pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik, maka guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan variatif serta menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Yayasan Pendidikan Esa Prakarsa bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai yang diperoleh tidak sesuai dengan KKM yang harus dicapai. Siswa yang tuntas dalam pembelajaran *passing* bawah (22,22%), sementara 77,78% tidak mencapai KKM. Berdasarkan hasil belajar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah dan perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani materi *passing*bawah dalam permainan bola voli. Kurangnya media pendukung pembelajaran penjas dan kurangnya kesadaran serta minat atau keseriusan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar menjadi faktor penyebab ketidaktercapaian KKM di pada materi pembelajaran bola voli. Guru juga sebagai pengajar selalu menganggap semua siswa itu mempunyai kemampuan yang sama sehingga tidak memperhatikan beberapa siswa yang tidak dapat melakukan tugas dengan benar. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa sehingga banyak siswa yang remedial atau ngulang pada saat ujian praktek teknik dasar *passing*bawah permainan bola voli tersebut.

Melihat kondisi ini ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar *passing*bawah dalam permainan bola voli sehingga siswa dapat melakukan *passing*bawah dengan baik dan hasil belajar yang akan dicapai berhasil. Salah satunya adalah dengan penerapan gaya mengajar inklusi yang dapat diterapkan dalam pemberian materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa secara pribadi dan tidak memberikan tugas yang sama, sehingga siswa dapat belajar sekaligus dan dapat mengetahui sampai dimana tingkat kemampuan mereka masing-masing dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya teknik dasar *passing*bawah permainan bola voli.

Gaya mengajar *inklusi* adalah suatu teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan cara menyajikan materi pembelajaran secara rinci menawarkan tingkat-tingkat kesulitan yang berbeda secara berurutan, yang bertujuan agar siswa kreatif dan mendapatkan kemudahan dalam mempelajari suatu keterampilan gerak, yang mana siswa diberi kebebasan untuk memilih dan menentukan pada tingkat kesulitan mana ia belajar suatu gerakan, dalam mempelajari teknik gerakan dalam setiap pertemuan. Gaya mengajar inklusi juga merupakan sebuah pemberian tugas dengan cara melihat kemampuan siswa secara pribadi terlebih dahulu sehingga siswa itu dapat melakukan tugas dengan baik tanpa harus disamakan secara merata dan tingkat kesulitan yang sama sehingga hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar *passing*bawah permainan bola voli siswa. Diharapkan dengan penerapan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Menurut Rusli Lutan (2000:1) pendidikan jasmani merupakan proses. Karena itu pula tujuannya pun bersifat mendidik. Dalam pelaksanaannya, aktivitas jasmani dipakai sebagai wahana atau pengalaman belajar, dan melalui pengalaman itulah peserta didik tumbuh dan berkembang untuk mencapai pendidikan. Dengan kata lain pendidikan jasmani adalah proses ajar melalui aktivitas jasmani dan



sekaligus sebagai proses ajar untuk menguasai keterampilan jasmani. Adapun tujuan pembelajaran pendidikan jasmani adalah sebagai berikut :

- a. Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani
- b. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama
- c. Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran Pendidikan Jasmani
- d. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani
- e. Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas (Outdooreducation)
- f. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani
- g. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan, sikap, keterampilan (Hamalik, 1990 : 189). Selanjutnya menurut Bloom (2009 : 22) hasil belajar secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi tiga ranah yaitu :

- a). *Ranah kognitif* berkenaan dengan hasil belajar intelektual meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.
- b). *Ranah efektif* berkenaan dengan sikap meliputi penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c). *Ranah psikomotorik* berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak meliputi gerak reflex, keterampilan dasar, ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interaktif.

Permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan dan dibatasi oleh jaring, setiap tim terdiri dari 6 orang pemain dan berusaha untuk mematikan bola di lapangan lawan dengan cara memantulkan

Permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan dan dibatasi oleh jaring, setiap tim terdiri dari 6 orang pemain dan berusaha untuk mematikan bola di lapangan lawan dengan cara memantulkan bola dengan menggunakan bahagian tubuh khususnya tangan tidak lebih dari 3 kali sentuhan. Yunus (1992: 68) menyatakan bahwa teknik dasar permainan bola voli meliputi: (a) *servis*, (b) *passing*, (c) umpan (*set-up*), (d) smash (*spike*), (e) bendungan (*block*).

Passing bawah merupakan teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah, *passing* bawah merupakan teknik *passing* yang sering



digunakan untuk menerima bola servis atau *smash*. GerhardDurrwatcher (1990: 52) berpendapat, “Untuk bola-bola servis atau *smash*, teknik *passing*bawah lebih aman jika dibandingkan dengan teknik *passing*atas yang memerlukan sikap dan jari-jari yang khusus”.

Metodologi Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA SMAYayasan Pendidikan Esa Prakarsa Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat sebanyak 36 orang putra dan putri. Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan *kelas (ClassroomActionResearch)*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang berguna untuk mengungkapkan kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani serta cara mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut. Menurut Arikunto, (2010:16) menyatakan bahwa secara garis besar dalam tiap siklus itu terhadap empat tahap yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Secara kelompok (klasikal) ketuntasan belajar dinyatakan telah tercapai jika sekurang-kurangnya 85% dari siswa yang ada dalam kelompok bersangkutan telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum perindividu sebesar $\geq 75\%$.

Hasil Penelitian

Sirklus I

Berdasarkan lembar penilaian siswa dalam melakukan *passing* bawah yang dianalisis melalui persentase diperoleh hasil bahwa dari 36 siswa terdapat 20 siswa (55,56%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 16 siswa (44,44%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Secara kelompok (klasikal), ketuntasan belajar dinyatakan telah tercapai jika sekurang-kurangnya 85% dari siswa yang ada dalam kelompok bersangkutan telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal per individu sebesar $\geq 75\%$ (Berdasarkan Kurikulum Sekolah). Dengan nilai rata-ratahasil belajar siswa adalah 69,72. Sehingga proses pembelajaran dilanjutkan ke siklus ke II.

Sirklus II

Dari hasil data siklus II yang dapat terlihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Berdasarkan tabel diatas terlihat dari lembar penilaian siswa bahwa persentase dalam penilaian telah meningkat 99,07% di fase persiapan, 72,22% di fase pelaksanaan dan 75,00% di fase lanjutan. Dari 36 siswa terdapat 31 siswa (86,11%) yang telah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 5 siswa (13,89%) belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 81,11 berarti meningkat dari hasil sebelumnya.



Pembahasan Hasil Penelitian

Dari analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan melalui penerapan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dari tes hasil belajar I yang masih rendah yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 66,44 dengan ketuntasan 55,56%. Untuk selanjutnya perlu dilakukannya perbaikan tindakan pada siklus II. Pada siklus I guru menemukan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran diantaranya :

- a. Masih banyak siswa yang bingung dengan tehnik *passing* bawah yang benar, maka siklus II guru menjelaskan kembali pemahaman tentang tehnik-tehnik *passing* bawah.
- b. Siswa masih belum maksimal melaksakan tugas dengan tingkatan yang telah diberikan sehingga di siklus II siswa harus dilakukan perbaikan sehingga siswa dapat melakukan tugas dengan baik.
- c. Siswa kurang baik melakuan gerakan tehnik *passing* bawah. Untuk mengatasinya guru mengevaluasi kesalahan siswa dalam melakukan gerakan dan memberikan motivasi kepada siswa.

Pembelajaran menggunakan penerapan gaya mengajar inklusipada siklus I ini belum sesuai yang diharapkan dan hasil belajar siswa juga masih rendah. disebabkan siswa masih belum serius melakukan gerakan tehnik *passing* bawah. Kemudian pada siklus II dapat dilihat bahwa telah ada peningkatan aktifitas siswa dari siklus sebelumnya. Dari tes hasil analisis yang dilakukan disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan siswa. Peningkatan ini terjadi setelah diberikan pembelajaran melalui penerapan gaya mengajar inklusi yang dirancang pada siklus II yang beracuan pada refleksi dan pengalaman pada siklus I. Pada tes hasil belajar II nilai rata-rata hasil belajar siswa 81,11 dengan tingkat ketuntasan 86,11% terlihat dari skor yang diperoleh dimana siswa mampu melakukan tehnik *passing* bawah pada saat tes hasil belajar.

Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu sebesar 11,39 dan peningkatan ketuntasan klasikalnya sebesar 30,55%. Dari hasil observasi, kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan siklus II termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 69,72 dan 81,11 terjadi peningkatan sebesar 11,39 siklus per siklus. Dilihat dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *passing* bawah bolavoli meningkat setelah diberikan tindakan melalui penerapan gaya mengajar inklusi pada siswa kelas XII IPA Sekolah Menengah Atas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa adanya peningkatan proses hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli "Melalui Penerapan Gaya Mengajar Inklusi" pada siklus I, setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan tehnik *passing* bawah dalam permainan bola voli masih rendah. Dari 36 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 20 orang siswa (55,56%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 16 orang siswa (44,44%) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata – rata yang diperoleh hanya mencapai 69,72.



Sedangkan pada siklus II dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Ternyata dari 36 orang siswa, terdapat 31 orang siswa yang tuntas (86,11%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 5 orang siswa (13,89%) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata – rata yang diperoleh hanya mencapai 81,11. Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan penerapan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas.

Saran

Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Disarankan kepada seluruh Pendidikan Jasmani untuk mempertimbangkan penggunaan penerapan gaya mengajar inklusi harus disesuaikan dengan materi karena hal ini dapat membangkitkan semangat belajar dan hasil belajar siswa.
- b. Dari hasil penelitian ditemukan kebanyakan siswa tidak berani mengajukan pendapat ataupun pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti secara langsung kepada guru, dan tidak melakukan gerakan yang efektif ketika proses pembelajaran berlangsung, maka disarankan kepada guru yang akan melaksanakan pembelajaran diharapkan dapat mempelajari bagaimana cara memotivasi siswa untuk berani berbicara maupun bertanya, dan melakukan gerakan yang efektif.
- c. Kepada seluruh elemen pendidikan untuk dapat mencoba melakukan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan penerapan gaya mengajar inklusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Era Pustaka Utama: Surakarta.
- Akhmad Syiroj. Agung Sunarno. Rahma Dewi. 2017. Perbedaan Gaya Mengajar Dan Motor Educability Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas Xi Man Rantauprapat. *Jurnal Pedagogik Olahraga*. Vol 3 No 1. 15-31.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. PT Asdi Mahasatya: Jakarta.
- Bangun, Sabaruddin Yunis. 2016. Pengembangan Pengetahuan Anak Difabel Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Outbound. *Journal Physical Education, Health and Recreation*. Vol 1, No 1. Hal 70-77.
- Beutelstahl, Dieter. 2009. *Belajar Bermain Bola Volley*. CV. Pioner Jaya: Bandung.
- Kristianto, Agus. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani dan Kepeleatihan Olahraga*. Sebelas Maret University Press.
- Lutan, Rusli. 1998. *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Depdikbud: Jakarta.
- Lutan, Rusli. 2000. *Pengukuran dan Evaluasi Penjaskes*. Depdikbud: Jakarta.



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018

FIK Unimed, 8 September 2018:

Digital Library , Universitas Negeri Medan

Meliala, Leo prasetya. 2013. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tolak Peluru Gaya Menyamping dengan Menggunakan Gaya Mengajar Inklusi pada Siswa Kelas X SMA N 17 Medan T.A 2012/2013*. Unimed: Medan.

Muhammad Nur Habibi, Imran Akhmad, Budi Valianto.. 2018. Efek Latihan Berbeban Terhadap Fungsi Kerja Otot. *Jurnal Pedagogik Olahraga*. Vol 4 No 2. Hal. 44-59.

Nurhasan. 2001. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Depdiknas.

PBVS. 2002. *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta.

Sudjana. 1993. *Metode Statistika*. Tarsito: Bandung

Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka cipta, Jakarta.

Tim Penyusun, 2007. *Pedoman Penulis Skripsi*. FIK Unimed.

Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Depdikbud : Jakarta.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY